Volume 1, Issue 2, Agustus 2026
E-ISSN : 3163-5059

Journal of Economics and Business Perspectives

ellpub

Pengaruh Akses Informasi Kerja dan Kesetaraan Gender dalam Tenaga Kerja terhadap *Tourism Entrepreneurship* di Saung Angklung Udjo Kota Bandung

Via Amanda[1], Dea Restika, S.E., M.M[2]

[1]*Fakultas Ilmu Sosial dan Bisnis, Universitas Wanita Internasional*
***Corresponding Author :** viaamanda032004@gmail.com , dearestika@iwu.ac.id

Citation: Amanda (2026). Pengaruh Akses Informasi Kerja dan Kesetaraan Gender dalam Tenaga Kerja terhadap *Tourism Entrepreneurship* di Saung Angklung Udjo Kota Bandung. *Journal of Economics and Bussiness Perspectives*, Volume 1 Issue 2, xx–xx. https://doi.org/0000-0000

Published: 08, 09, 2026

ABSTRACT

The development of the cultural tourism sector relies heavily on organizational dynamics and internal workforce capabilities, particularly in destinations such as Saung Angklung Udjo in Bandung City. This study aims to analyze the descriptive profile as well as the partial and simultaneous influences of access to work information (X1) and gender equality in the workforce (X2) on tourism entrepreneurship (Y) among employees at Saung Angklung Udjo. The research method applied is quantitative with a descriptive and verificative approach. Primary data were gathered through a 5-point Likert scale questionnaire administered to a census sample of 97 active employees. Data analysis was executed using multiple linear regression, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2) via SPSS. Descriptive results reveal that all three variables generally fall into the low category ("Disagree"). Hypothesis testing demonstrates that access to work information has a positive and significant partial effect on tourism entrepreneurship ($b = 0.529$; $t = 7.881$; $p < 0.05$), and gender equality in the workforce also exerts a positive and significant partial effect ($b = 0.427$; $t = 6.848$; $p < 0.05$). Simultaneously, both independent variables significantly influence tourism entrepreneurship ($F = 1314.606$; $p < 0.05$) with a coefficient of determination (R^2) of 0.965, indicating that 96.5% of the variance in tourism entrepreneurship is explained by access to work information and gender equality, while the remaining 3.5% is governed by unexamined external factors. Thus, it is concluded that consistent access to work information and positive gender equality are critical determinants in fostering workforce innovation and tourism entrepreneurship at Saung Angklung Udjo.

Keywords: *Access to Work Information, Gender Equality, Tourism Entrepreneurship.*

ABSTRAK

Perkembangan sektor pariwisata budaya sangat bergantung pada dinamika organisasi serta kapabilitas sumber daya manusia internal, khususnya pada destinasi seperti Saung Angklung Udjo Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran deskriptif serta pengaruh akses informasi kerja (X1) dan kesetaraan gender dalam tenaga kerja (X2) secara parsial maupun simultan terhadap *tourism entrepreneurship* (Y) pada tenaga kerja di Saung Angklung Udjo. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert 1–5 yang disebarkan kepada sampel jenuh sebanyak 97 responden tenaga kerja aktif. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi (R^2) melalui SPSS. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa ketiga variabel secara umum berada pada kategori rendah (Tidak Setuju). Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa secara parsial, akses informasi kerja berpengaruh positif dan signifikan

© 2026 Via Amanda. Published by Ell Publication and Research Center for International Development Studies. This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY 4.0)

terhadap *tourism entrepreneurship* (b = 0,529; t = 7,881; p < 0,05), dan kesetaraan gender dalam tenaga kerja juga berpengaruh positif dan signifikan (b = 0,427; t = 6,848; p < 0,05). Secara simultan, kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap tourism entrepreneurship (F = 1314,606; p < 0,05) dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,965, yang mengindikasikan bahwa sebesar 96,5% variasi *tourism entrepreneurship* dapat dijelaskan oleh akses informasi kerja dan kesetaraan gender, sedangkan 3,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa transparansi akses informasi kerja dan penerapan kesetaraan gender secara konsisten merupakan faktor penentu utama dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan pariwisata tenaga kerja di Saung Angklung Udjo.

Keywords: Akses Informasi Kerja, Kesetaraan Gender, *Tourism Entrepreneurship*.

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata budaya berkelanjutan merupakan salah satu penggerak ekonomi kreatif yang sangat mengandalkan kapasitas dan kualitas daya saing sumber daya manusia (SDM) internal organisasi. Saung Angklung Udjo (SAU) yang berlokasi di Kota Bandung merupakan salah satu destinasi wisata budaya unggulan di Indonesia yang mengintegrasikan seni pertunjukan tradisional angklung, edukasi budaya, dan pemberdayaan masyarakat lokal. Namun, dalam menghadapi dinamika pemulihan pariwisata pascapandemi dan iklim kompetisi destinasi yang semakin tinggi, keberlanjutan Saung Angklung Udjo tidak hanya ditentukan oleh keindahan daya tarik wisatanya semata, tetapi juga oleh kemampuan tenaga kerja internalnya dalam beradaptasi, berinovasi, serta menunjukkan jiwa kewirausahaan pariwisata (*tourism entrepreneurship).* Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman dan motivasi inovasi di kalangan pekerja masih berada pada level yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam menciptakan program wisata kreatif baru serta keterlibatan aktif perencanaan operasional.

Pengembangan *tourism entrepreneurship* di lingkungan internal organisasi sangat dipengaruhi oleh ekosistem kerja harian, terutama kemudahan dan efektivitas akses informasi kerja serta penerapan keadilan lingkungan kerja melalui kesetaraan gender. Akses informasi kerja yang transparan dan tepat waktu seperti penyampaian arahan operasional sebelum kegiatan wisata berlangsung menjadi fondasi utama agar tenaga kerja dapat mengambil keputusan secara mandiri, responsif terhadap wisatawan, dan percaya diri dalam mengusulkan ide-ide baru. Di sisi lain, pembagian beban kerja serta kesempatan berkembang yang adil tanpa bias gender (kesetaraan gender) menjadi faktor pendorong emosional dan psikologis yang krusial. Ketika pekerja merasakan keadilan perlakuan dalam lingkungan organisasi, keterlibatan aktif dan komitmen berinovasi akan tumbuh secara maksimal.

Secara akademis, beberapa penelitian terdahulu (state of the art) telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kinerja dan perilaku inovatif karyawan. Penelitian oleh Judianto & Yuniarinto (2023) serta Maghfira Sabrina (2024) menyoroti pentingnya keterbukaan komunikasi internal, kejelasan alur informasi, serta iklim organisasi dalam mendorong kreativitas dan kapabilitas beradaptasi para pegawai di sektor jasa. Sementara itu, literatur perilaku organisasi dari Solomon (2020) serta Keller (2020) menegaskan bahwa evaluasi keadilan lingkungan kerja internal termasuk kesetaraan perlakuan gender berpengaruh langsung terhadap motivasi intrinsik dan loyalitas individu. Namun demikian, sebagian besar studi terdahulu lebih berfokus pada sektor bisnis komersial ritel, *fashion e-commerce*, atau perusahaan manufaktur, serta melihat variabel kewirausahaan dalam skala makro kepemilikan usaha.

Kebaruan ilmiah (*scientific novelty*) dari penelitian ini terletak pada pengujian integratif antara variabel. Pengaruh Akses Informasi Kerja (X1) dan Kesetaraan Gender dalam Tenaga Kerja (X2) terhadap *Tourism Entrepreneurship* (Y) pada cakupan mikro-karyawan (*employee-level entrepreneurship*) di dalam konteks organisasi pariwisata berbasis pelestarian budaya tradisional (Saung Angklung Udjo Kota Bandung). Penelitian ini mengisi gap literatur terkait bagaimana transparansi informasi operasional dan keadilan gender dapat menjadi penggerak langsung jiwa kewirausahaan internal (*intrapreneurship/tourism entrepreneurship*) bagi tenaga kerja di destinasi wisata budaya padat karya.

 © 2026 by Via Amanda

Berdasarkan latar belakang dan *state of the art* tersebut, masalah penelitian diformulasikan ke dalam pertanyaan: apakah akses informasi kerja dan kesetaraan gender berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap *tourism entrepreneurship* tenaga kerja di Saung Angklung Udjo Kota Bandung.

Adapun hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

1. H1: Pengaruh akses informasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tourism entrepreneurship* tenaga kerja di Saung Angklung Udjo Kota Bandung.
2. H2: Kesetaraan gender dalam tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tourism entrepreneurship* tenaga kerja di Saung Angklung Udjo Kota Bandung.
3. H3: Pengaruh akses informasi kerja dan kesetaraan gender dalam tenaga kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tourism entrepreneurship tenaga* kerja di Saung Angklung Udjo Kota Bandung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh akses informasi kerja dan kesetaraan gender dalam tenaga kerja, baik secara parsial maupun simultan, terhadap *tourism entrepreneurship* pada tenaga kerja di Saung Angklung Udjo Kota Bandung, serta memberikan rekomendasi manajerial berbasis data statistik dalam merancang pengelolaan SDM pariwisata yang inklusif dan inovatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan spesifikasi deskriptif dan verifikatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat ketercapaian variabel Akses Informasi Kerja (X1), Kesetaraan Gender dalam Tenaga Kerja (X2), dan *Tourism Entrepreneurship* (Y). Pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis serta menganalisis pengaruh kausalitas antarvariabel, baik secara parsial maupun simultan melalui analisis regresi linear berganda.

1. Subjek, Objek, dan Sampel Penelitian
   a. Subjek Penelitian: Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan atau tenaga kerja aktif yang bekerja di Saung Angklung Udjo (SAU) Kota Bandung. Mereka merupakan pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional, pelayanan wisatawan, maupun pertunjukan seni budaya.
   b. Objek Penelitian: Objek dalam penelitian ini adalah isu atau fenomena variabel yang diteliti, yaitu pengaruh Akses Informasi Kerja (X1) dan Kesetaraan Gender dalam Tenaga Kerja (X2) terhadap *Tourism Entrepreneurship* (Y).

Jumlah populasi dalam penelitian ini fluktuatif (*unknown population*), sehingga penentuan ukuran sampel dilakukan menggunakan Rumus Cochran:

$$n_0 = \frac{z^2.p.q}{e^2}$$

Keterangan:

Z =1.96 (tingkat kepercayaan 95%)

p = 0.5 (proporsi populasi, diasumsikan 50% karena tidak diketahui)

q = 0.5

e = 0.1 (margin of error 10%)

Dengan tingkat kepercayaan 95% (Z = 1,96), proporsi estimasi p = 0,5, q = 0,5, dan tingkat toleransi kesalahan (margin of error) e = 10% (0,10), diperoleh perhitungan ukuran sampel minimal:

$$n_0 = \frac{(1.96)^2 \cdot 0.5 \cdot 0.5}{(0.1)^2} = \frac{3.8416 \cdot 0.25}{(0,01)} = \frac{0.9604}{0.01} = 96,04$$

© 2026 Via Amanda. Published by Ell Publication and Research Center for International Development Studies. This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY 4.0)

Berdasarkan perhitungan tersebut, ditetapkan sampel sebanyak 97 responden. Teknik penarikan sampel menggunakan non-probability sampling dengan metode purposive sampling, di mana responden dipilih berdasarkan kriteria tenaga kerja aktif yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional Saung Angklung Udjo.

2. Definisi Operasional dan Variabel Pengukuran

Seluruh variabel diukur menggunakan instrumen kuesioner berbasis Skala Likert 5 Poin (skor 1 = Sangat Tidak Setuju hingga skor 5 = Sangat Setuju).

a. Akses Informasi Kerja (X1): Ketersediaan, kejelasan, serta efektivitas penyampaian arahan dan informasi operasional dari manajemen kepada pekerja sebelum dan selama aktivitas pariwisata berlangsung. Diukur melalui 8 butir indikator (X1.1–X1.8).
b. Kesetaraan Gender dalam Tenaga Kerja (X2): Persepsi keadilan organisasi dalam pembagian tugas, kesempatan pengembangan karier, serta budaya kerja yang menghargai keberagaman gender tanpa diskriminasi. Diukur melalui 8 butir indikator (X2.1–X2.8}.
c. *Tourism Entrepreneurship* (Y): Keberanian, motivasi, serta keterlibatan aktif pekerja dalam menciptakan ide program wisata kreatif, memanfaatkan peluang usaha, dan memberikan nilai tambah pada destinasi wisata budaya. Diukur melalui 8butir indikator (Y1.1–Y1.8).

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner terstruktur kepada 97 responden. Kualitas instrumen penelitian diuji menggunakan software statistik SPSS dengan ketentuan:

a. Uji Validitas: Menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Butir kuesioner dinyatakan valid apabila rhitung > rtabel 0,202 pada taraf signifikansi alpha = 0,05.
b. Uji Reliabilitas: Menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

4. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

a. Analisis Deskriptif

Digunakan untuk menghitung nilai rata-rata (*mean*) dan persentase guna memberikan gambaran mengenai distribusi jawaban responden pada masing-masing variabel.

b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian regresi, uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi efisien dan tidak bias (*Best Linear Unbiased Estimator*):

1) Uji Normalitas: Menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (p > 0,05) dan pengamatan grafik Normal P-P Plot.
2) Uji Multikolinearitas: Mengukur nilai *Tolerance* (> 0,10) dan *Variance Inflation Factor* / VIF (< 10,00) untuk memastikan tidak terjadi korelasi antarvariabel independen.
3) Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser): Meregresikan nilai absolut residual (Abs_RES) terhadap variabel X1 dan X2. Model bebas heteroskedastisitas jika nilai signifikansi p > 0,05.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

Y = a + b1 X1 + b2 X2 + e

Keterangan: Y = *Tourism Entrepreneurship*; a = Konstanta; b1, b2 = Koefisien Regresi; X1 = Akses Informasi Kerja X2 = Kesetaraan Gender dalam Tenaga Kerja; e = *Error term*.

d. Pengujian Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t): Menguji pengaruh masing-masing variabel independen (X1 dan X2) secara individual terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis diterima jika thitung> ttabel (1,985) dan p < 0,05.
2) Uji Simultan (Uji F): Menguji pengaruh variabel independen (X1 dan X2) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis diterima jika Fhitung > Ftabel (3,09) dan p < 0,05.

Koefisien Determinasi (R^2): Mengukur seberapa besar persentase variasi variabel *Tourism Entrepreneurship* (Y) yang mampu dijelaskan oleh variabel X1 dan X2.

© 2026 by Via Amanda

HASIL DAN DISKUSI

Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

	Pernyataan	r hitung	r tabel	Validitas
Pengaruh Akses Informasi Kerja (X1)	X1.1	0,923	0,202	**Valid**
	X1.12	0,952	0,202	**Valid**
	X1.3	0,912	0,202	**Valid**
	X1.4	0,913	0,202	**Valid**
	X1.15	0,903	0,202	**Valid**
	X1.6	0,905	0,202	**Valid**
	X1.17	0,912	0,202	**Valid**
	X.8	0,913	0,202	**Valid**
Kesetaraan Gender dalam Tenaga Kerja (X2)	X2.1	0,926	0,202	**Valid**
	X2,2	0,914	0,202	**Valid**
	X2.3	0,941	0,202	**Valid**
	X2.4	0,926	0,202	**Valid**
	X2.5	0,915	0,202	**Valid**
	X2.6	0,940	0,202	**Valid**
	X2.7	0,914	0,202	**Valid**
	X2.8	0,894	0,202	**Valid**
***Tourism Entrepreneurship* (Y)**	Y1	0,927	0,202	**Valid**
	Y2	0,890	0,202	**Valid**
	Y3	0,912	0,202	**Valid**
	Y4	0,925	0,202	**Valid**
	Y5	0,931	0,202	**Valid**
	Y6	0,926	0,202	**Valid**
	Y7	0,913	0,202	**Valid**
	Y8	0,915	0,202	**Valid**

Sumber : Hasil olah data (2026)

Berasarkan dari hasil uji diatas variabel pengaruh akses informasi kerja, kesetaraan gender dalam tenaga kerja dan *tourism entrepreneurship* menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,202) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan adalah valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	**Cronbach Alpha**	**Standar Reliabel**	**Keterangan**
Pengaruh Akses Informasi Kerja (X1)	0,972	0,60	Reliabel
Kesetaraan gender dalam Tenaga Kerja (X2)	0,973	0,60	Reliabel
Tourism ntrepreneurship (Y)	0,973	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil olah data (2026)

© 2026 Via Amanda. Published by Ell Publication and Research Center for International Development Studies. This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY 4.0)

Dari hasil uji reliabilitas pada Tabel 2 di atas, diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* ≥ 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat reliabel, dan layak digunakan dalam tahap analisis lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			97
Normal Parameters[a,b]	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,53371590
Most Extreme Differences	Absolute		,082
	Positive		,082
	Negative		-,057
Test Statistic			,082
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			,112
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		,108
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,100
		Upper Bound	,116

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: *Output* SPSS data diolah peneliti 2026

Nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,116 (lebih besar dari 0,05) menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolineartas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengaruh Akses Informasi Kerja	.101	9.921
	Kesetaraan Gender dalam Tenaga Kerja	.101	9.921

a. Dependent Variable: Tourism Entrepreneurship

Sumber: *Output* SPSS data diolah peneliti 2026

Berdasarkan Tabel 6 diatas, nilai VIF pada kedua variabel independen sebesar 9,921 nilai tersebut kurang dari 10,000 dan nilai *tolerance* sebesar 0,101 lebih tinggi dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam model regresi yang digunakan tidak memiliki hubungan linear yang kuat satu sama lain.

© 2026 by Via Amanda

3. Uji Glejser

Tabel 5. Hasil Uji Glejser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,040	.189		5,503	<,001
	Total X1	-,042	,037	-,399	1,121	,265
	Total X2	,053	,035	,545	1.532	,129

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: *Output* SPSS data diolah peneliti 2026

Berdasarkan Tabel 7 diatas, nilai signifikansi untuk variabel pengaruh akses informasi kerja dan Kesetaraan gender dalam tenaga kerja masing-masing adalah 0,265 dan 0,129 lebih besar dari 0,05.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.296	,341		3,802	<,001
	TotalX1	,529	,067	,531	7,881	<,001
	TotalX2	,427	,062	,462	6,848	<,001

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber: *Output* SPSS data diolah peneliti 2026

Pada tabel *coefficients* dari tabel 8 tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1{,}296 + 0{,}529X_1 + 0{,}427X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 1,296 menunjukkan bahwa apabila kedua variabel independen, yaitu pengaruh akses informasi kerja (X1) dan kesetaraan gender dalam tenaga kerja (X2), diasumsikan bernilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka variabel *tourism entrepreneurship* akan memiliki nilai sebesar 1,296. Konstanta ini menggambarkan nilai dasar (*baseline*) dari *tourism entrepreneurship* sebelum dipengaruhi oleh kedua variabel independen tersebut dalam model penelitian.
2. Koefisien regresi untuk variabel pengaruh akses informasi kerja sebesar 0,529. Nilai ini menunjukkan kontribusi numerik variabel tersebut terhadap model regresi secara keseluruhan. Nilai positif ini menandakan hubungan yang searah, di mana setiap peningkatan satu satuan pada variabel pengaruh akses informasi kerja akan menaikkan nilai *tourism entrepreneurship* sebesar 0,529 (dengan asumsi variabel lain konstan). Koefisien ini menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut mengenai pengaruhnya, baik secara parsial maupun simultan.

© 2026 Via Amanda. Published by Ell Publication and Research Center for International Development Studies. This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY 4.0)

3. Koefisien regresi untuk variabel total kesetaraan gender dalam tenaga Kerja sebesar 0,427. Nilai ini menunjukkan besarnya kontribusi variabel tersebut terhadap model regresi secara keseluruhan. Nilai positif ini menandakan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel kesetaraan gender dalam tenaga Kerja akan menaikkan nilai *tourism entrepreneurship* sebesar 0,427 (dengan asumsi variabel lain konstan).
4. Karena kedua koefisien bernilai positif, maka baik pengaruh akses informasi kerja maupun kesetaraan gender dalam tenaga kerja berpengaruh positif terhadap *tourism entrepreneurship*.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,296	,341		3,802	<,001
	Total X1	,529	,067	,531	7,881	<,001
	Total X2	,427	,062	,462	6,848	<,001

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber: *Output* SPSS data diolah peneliti 2026

Pengaruh akses informasi kerja berpengaruh signifikan terhadap *tourism entrepreneurship* secara langsung karena t hitung 7,881 dan signifikansi 0,001 < 0,05. Sedangkan kesetaraan gender dalam tenaga kerja berpengaruh signifikan juga terhadap *tourism entrepreneurship* karena t hitung = 6,848 dan signifikansi 0,002 < 0,05.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6316,243	2	3158,121	1314,606	<,001[b]
	Residual	225,819	94	2,402		
	Total	6542,062	96			

a. Dependent Variable: Total Y

b. Predictors: (Constant), Total X1, Total X2

Sumber: *Output* SPSS data diolah peneliti 2026

Berdasarkan tabel 10, nilai F sebesar 1314,606 dengan nilai signifikansi < 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh akses informasi kerja (X1) dan variabel kesetaraan gender dalam tenaga kerja (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap *tourism entrepreneurship* (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan dan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian.

3. Uji Koefisiensi Determinasi

Tabel 9. Uji Koefiensi Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,983[a]	,965	,965	51,550

a. Predictors: (Constant), Total X1, total X2

b. Dependent Variable: Total Y

Sumber: *Output* SPSS data diolah peneliti 2026

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,965 menunjukkan kemampuan model setelah disesuaikan dengan jumlah variabel, sedangkan Std. Error of the Estimate sebesar 51,550 menggambarkan tingkat kesalahan prediksi model regresi terhadap nilai tourism entrepreneurship (Y).

© 2026 by Via Amanda

KESIMPULAN

1. Akses Informasi Kerja Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap *Tourism Entrepreneurship*

   Keterbukaan dan kemudahan akses terhadap informasi lapangan kerja terbukti menjadi pendorong utama dalam menumbuhkan jiwa serta aktivitas kewirausahaan di sektor pariwisata. Implikasinya, semakin transparan dan merata informasi peluang kerja yang didapat masyarakat, semakin tinggi dorongan serta kesiapan mereka untuk berinovasi dan membangun usaha mandiri di bidang pariwisata.
2. Kesetaraan Gender dalam Tenaga Kerja Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap *Tourism Entrepreneurship*

   Lingkungan kerja yang inklusif dan memberikan kesempatan yang setara bagi pria maupun wanita terbukti memperkuat ekosistem kewirausahaan pariwisata. Implikasinya, penghapusan bias gender di pasar kerja memberikan ruang partisipasi yang lebih luas bagi perempuan untuk mengambil peran strategis sebagai pemilik maupun pengelola bisnis pariwisata.
3. Pengaruh Simultan yang Sangat Dominan

   Secara bersama-sama, akses informasi kerja dan kesetaraan gender memainkan peran kunci yang mendominasi pembentukan *tourism entrepreneurship*. Integrasi antara keterbukaan informasi dan keadilan gender menjadi fondasi penting dalam menciptakan iklim usaha pariwisata yang berkelanjutan, adaptif, dan berdaya saing tinggi.

REKOMENDASI DAN AGENDA PENELITIAN SELANJUTNYA

1. Saran Implikasi/Praktis: Pemerintah daerah dan pemangku kepentingan industri pariwisata disarankan untuk memperkuat infrastruktur digital guna memperluas jangkauan informasi kerja, sekaligus merumuskan kebijakan yang menjamin kesetaraan peran gender di unit-unit usaha pariwisata lokal.
2. Ide Penelitian Selanjutnya: Untuk memperdalam pemahaman mengenai dinamika kewirausahaan pariwisata, penelitian mendatang disarankan untuk:
   a. Menguji variabel moderasi atau mediasi, seperti akses permodalan/literasi keuangan, dukungan teknologi digital, atau *self-efficacy* (efikasi diri).
   b. Melakukan studi komparatif berbasis kualitatif atau studi kasus longitudinal untuk mengamati bagaimana dinamika gender dan arus informasi memengaruhi keberlanjutan bisnis usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pariwisata dalam jangka panjang.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Universitas Wanita Internasional atas fasilitasi dan dukungan akademis selama penelitian ini. Penghargaan tinggi ditujukan kepada Ibu Dea Restika, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing atas arahan dan bimbingannya, serta kepada Puslapdik Kemendikbudristek atas dukungan Beasiswa KIP-Kuliah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada manajemen Saung Angklung Udjo (SAU) Kota Bandung atas keterbukaan akses data, dan kepada keluarga tercinta atas doa serta dukungan moral yang tiada henti hingga penelitian ini selesai.

© 2026 Via Amanda. Published by Ell Publication and Research Center for International Development Studies. This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY 4.0)

REFERENSI

Becker, G. S. (1964). *Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education*. Columbia University Press.

Cooper, C., Fletcher, J., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2008). *Tourism: Principles and practice (4th ed.)*. Pearson Education.

Ghazali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

ILO. (2023). *Gender equality and decent work in tourism*. International Labour Organization.

Kuncoro, H. (2022). Statistika deskriptif untuk analisis ekonomi. Bumi Aksara.

Kurniawan, A., & Yuliandari, I. (2021). Statistika terapan untuk penelitian ekonomi dan bisnis. Deepublish.

Malhotra, N. K. (2020). *Marketing research: An applied orientation (7th ed.)*. Pearson Education.

OECD. (2022). *Employment outlook 2022*. OECD Publishing.

Pallant, J. (2020). *SPSS survival manual (7th ed.)*. McGraw-Hill Education.

Sarwono, J. (2020). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Salemba Empat.

Schumpeter, J. A. (1934). *The theory of economic development*. Harvard University Press.

Sugiyono. (2022). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Sugiyono. (2024). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Supriyanto. (2016). Administrasi bisnis dan manajemen modern. Alfabeta.

United Nations World Tourism Organization. (2022). *Tourism and entrepreneurship for sustainable development*. UNWTO.

Wicaksono, A. (2022). Metodologi penelitian pendidikan (pengantar ringkas). Garudhawaca.

Yanuar, F. (2011). Sistem informasi manajemen. Mitra Wacana Media.

Ahmad, R., & Yunita, S. (2021). Kesetaraan gender dalam industri pariwisata berkelanjutan. Jurnal Pariwisata Indonesia, 15(2), 20–31.

Desyanti, N. L. P. K., & Sushanti, S. (2025). Peran WTID dalam UMKM perempuan. Jurnal Bisnis dan Manajemen, 12(1), 45–56.

Figueroa-Domecq, C., de Jong, A., & Williams, A. M. (2020). *Gender, tourism and entrepreneurship: A critical review*. Annals of Tourism Research, 84, 102980.

García-Almeida, D. J., et al. (2024). *Experience-based tourism and creative economy*. International Journal of Tourism Research, 26(1), 10–19.

Hutagalung, H., et al. (2025). *Entrepreneurship in tourism*. Journal of Sustainable Tourism, 33(3), 123–140.

Manalu, S. A., Simatupang, T. M., & Novani, S. (2024). *Tourism entrepreneurship research: A mixed embeddedness approach*. Cogent Business & Management, 11(1).

Martin-Navarro, A., et al. (2023). *Entrepreneurial intentions in tourism*. Journal of Hospitality & Tourism Research, 47(2), 234–248.

Montanes-Del-Rio, M. A., & Medina-Garrido, J. (2023). *Innovation in tourism entrepreneurship*. Tourism Management Perspectives, 45, 100–112.

Nursalim, M., et al. (2024). Pengembangan wirausaha perempuan. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 18(2), 78–90.

Ponkin, I. V. (2020). *Object and subject of scientific or applied analytical research*. Legal Science and Practice, 3, 65–69. (tautan tidak tersedia)

Ramos-Rodriguez, A. R., et al. (2023). *Hotels & restaurants entrepreneurship*. International Journal of Hospitality Management, 118, 103402.

Renaningtyas, M. A., & Nugraha, A. A. (2024). Advokasi gender pariwisata. Jurnal Pariwisata dan Bisnis, 9(1), 12–25.

Rodríguez-Vera, J., et al. (2025). *Gender equality and entrepreneurship in tourism sector*. International Journal of Hospitality Management, 118, 1–12.

Shantika, B. (2024). *Gender equality in tourism industry*. Journal of Tourism Studies, 32(1), 50–65.

Wardhani, A. A., & Susilowati, I. (2022). Pemberdayaan perempuan dalam pariwisata. Jurnal Studi Gender dan

 © 2026 by Via Amanda

Anak, 6(2), 34–48.
Pramesvari, N. (2020). Peran Gender dalam Pengelolaan Desa Wisata terhadap Pengembangan Ekonomi Lokal. Repository Universitas Indonesia. https://lib.ui.ajhc.id/
Setiawan, Z. W. (2025). Pengaruh Kualitas Produk dan Citra Merek terhadap Keputusan Pelanggan pada Toko Online Shopee *Middlehigh Cloths* (Skripsi, Universitas Wanita International).

© 2026 Via Amanda. Published by Ell Publication and Research Center for International Development Studies. This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY 4.0)